**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TEAM GAME TOURNAMENT* ( TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR *SHOOTING* SEPAKBOLA PADA SISWA KELAS XI TPm**

**SMK SATRIA BARENG JOMBANG SEMESTER GENAP**

**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**JURNAL**

Progam Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan



Oleh :

**NUR ROHIM QOMARRUDIN**

NIM. 118783

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

 **2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN**

**STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

 Nama : Joan Rhobi Andrianto, M.Pd

 Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal dibawah ini :

 Nama Penulis : Nur Rohim Qomarrudin

 NIM : 118783

 Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif (TGT) *Team*

*Game Tournament* Terhadap Hasil Belajar *Shooting* sepakbola Pada Siswa Kelas XI TPm SMK Satria Bareng Jombang Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan dijurnal atau artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 02 Februari 2016

Pembimbing

JOAN RHOBI ANDRIANTO, M.Pd

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Rohim Qomarrudin

NIM : 118783

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Shooting sepakbola pada siswa kelas XI TPm SMK Satria Bareng Jombang Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sayasendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 26 Januari 2016

Yang Membuat Pernyataan

 **Nur Rohim Qomarrudin**

**Nur Rohim Qomarrudin**

Progam Studi Pendidikan Jasmani Dan kesehatan STKIP PGRI Jombang

*Email*: rochimdasilva@gmail.com

**ABSTRAK**

Rohim, Nur Q . 2011. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif *Team Game Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Sepakbola Kelas XI TPm SMK Satria Bareng Jombang Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dosen Pembimbing : Joan Rhobi Andrianto, M.Pd

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif TGT, *Shooting* Sepakbola

Latar belakang penelitin ini adalah masih banyak siswa yang belum menguasai tehnik dasar *shooting* sepakbola, masih banyak yang jauh dari sasaran gawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuiPengaruh Metode Pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Sepakbola Kelas XI TPm SMK SatriaBareng Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode penelitian ini,peneliti menggunakan desain *Pre-test* dan *Post-testOne group.* Pada tahap pertama *(pre-test)*. Tahap kedua, diberikan perlakuan berupa *Shooting*Sepakbola menggunakan metode*Team Game Tournament (TGT)*. Pertemuan ke tiga masih menggunakan metode pembelajaran yang sama. Tahap keempat merupakan tahap akhir yang berupa *post-test*.

Pada penelitian ini peneiti menggunakan norma dari Bobby Charlton yang tertera bahwa tes *shooting*dengan gawang dibagi menjadi enam petak yang digunakan sebagai sasaran masuknya bola. Tiap peserta didik diberi empat kali kesempatan untuk melakukan *shooting* ke arah gawang, setelah siswa melakukan*shooting* maka terkumpul data. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *t-tes* diperoleh thitung sebesar 9.310 yang kemudian disamakan dengan menggunakan tabel distribusi uji t dengan taraf signifikan 5% dan df = N – 1. Maka di dapat df = 25 - 1 =24. Nilai t tabel = 1.711. Maka didapatkan t tabel sebesar 1.711. Ternyata thitung lebih besar dari ttabel atau thitung 9.310>1.711. Jadi Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif TGT (*Team Game Tournament)* terhadap hasil belajar *shooting* pada sepakbola.

**ABSTRACK**

Rohim, Nur. Q 2011. Effect of Learning Method *Team Games Tournament* (TGT) Learning Outcomes *Shooting* Football Against class XI SMK TPM Satria Bareng Kabupaten Jombang Even Semester, Year 2014/2015. Advisor : Joan Rhobi Andrianto, M.Pd

Key word: TGT method, *shooting* football

 The background of this study is still a lot of students who have not mastered the basic technique of shooting football, still many are far from the target goal. This study aims to determine the effect of Learning Method *Team Games Tournament* (TGT) Learning Outcomes Shooting Football Against Class XI SMK Satria TPM Bareng Jombang in academic year 2014/2015. In this study, researchers used the design of pre-test and post-test One group. In the first stage (pre-test). The second phase, treatment is given in the form of using *Shooting* Football *Tame Game Tournament* (TGT). The third meeting still uses the same teaching methods. The fourth stage is the final stage in the form of post-test.

 In this study peneiti using the norm of Bobby Charlton stated that the test shooting with a wicket divided into six plots were used as the target entry of the ball. Each learner was given four times the opportunity to shoot on goal, after the students do the shooting then collected data. Based on calculations using the formula obtained t t-test of 9310 which then equalized with a distribution table t test with significance level of 5% and df = N - 1. Then in may df = 25-1 = 24. T table = 1,711. Then obtained t table amounted to 1,711. Turns thitung greater than t table or t count 9310> 1711. So Ha Ho accepted and rejected. Based on these results concluded that there is influence of cooperative learning TGT (*Team Game Tournament)* on learning outcomes shooting in football.

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktifitas jasmani, dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk mengusai keterampilan jasmani. Dalam pelaksanaannya, aktifitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan, (Lutan, 2000:1).

Esensi dari pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatandimaksud untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitasPendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatanditekankan untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat dan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang, dengan permainan olahraga sebagai media pembelajarannya.Penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga bertujuan membantu siswa dalam usaha perbaikan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani. Tujuan ini diupayakan melalui pengertian, pemahaman, pengembangan sifat positif, dan keterampilan gerak dasar dalam aktifitas jasmani kesehatan dan olahraga.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan banyak ditemui kekurangan khususnya pada tehnik *shooting* sepakbola, pada saat siswa melakukan game kecil sepakbola, peneliti mengamati siswa belum menguasai *shooting* sepenuhnya, bola yang ditendang masih banyak yang jauh dari sasaran gawang. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka perlu adanya suatu upaya dalam memberikan suatu masukan bagi sistem pembelajaran khususnya pada pembelajaran sepakbola di SMK Satria Bareng Kabupaten Jombang. Salah satu metode pembelajaran yang diberikan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Team Game Tournament* (TGT). Metode pembelajaran kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.

Berdasarkan permasalahan dan tinjauan tersebut bahwa betapa pentingnya penggunaan metode pembelajaran TGT dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti melakukan penelitian dengan judul“Pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar *shooting* sepakbola pada kelas XI TPm SMK Satria Bareng, Kabupaten Jombang Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015”.

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Metode pembelajaran kooperatif TGT dalam belajar tehnik dasar *shooting* sepakbola**

Langkah-langkah dalam pembelajaran tehnik dasar *shooting* dengan penerapan metode TGT adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi lima kelompok dan anggota-anggota kelompok dibuat heterogen.
2. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan presentasi guru dalam menjelaskan tehnik-tehnik dasar *shooting* dan permainan kompetisi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Tujuan presentasi adalah untuk mengenalkan konsep dan mendorong rasa ingin tahu.
3. Dalam penerapan TGT dalam pembelajaran tehnik dasar *shooting*, permainan yang dilakukan adalah,1) Melakukan *shooting* ke arah gawang secara bergantian. 2) Melakukan game mini sepakbola dengan hanya diperbolehkan melakukan *shooting* saat akan memasukkan bola ke gawang, dengan jarak *shooting* yang telah ditentukan.
4. **Hakikat Hasil Belajar *Shooting* Sepakbola**

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar, atau proses pembelajaran Hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran (Dimyati & Mudjiono, 2010:250-251). Hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partispasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru (Gintings, 2008:87).

1. **Salah satu langkah-langkah Tehnik *Shooting* dalam pembelajaran**
2. **Tehnik menembak (*shooting*) sepakbola dengan punggung kaki bagian dalam.**

Tehnik menendang dengan punggung kaki bagian dalam dapat dilakukan sebagai berikut:

(1). Sikap Permulaan

Posisi badan berada dibelakang bola, sedikit + 40o dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan disamping belakang bola + 10 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40o dengan garis lurus bola.

(2). Gerakan

Kaki tendang berada dibelakang bola dengan ujung kaki serong +40o ke arah luar. Kaki tendang tarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat di punggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.

Gerak lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.Pandangan mengikuti jalannya bola kesasaran. Lengan dibuka berada disamping badan sebagai keseimbangan

(3). Sikap Akhir

Sikap akhir dari tendangan diikuti dengan gerak lanjut kaki tendang dan diikuti oleh anggota tubuh lainnya.



**Gambar 2.1 tehnik *shooting* dengan bagian punggung kaki bagian dalam**

(Tri Maryatun) (dalam Luxbacher, 2012:15)

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian eksperimen. Menurut Maksum (2012:65) Penelitian Eksperimen adalah:

Penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel. Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan *(treatment),* yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah desain *Pre-test and Post-test Group*.

01 X 02

 ( Arikunto 2010:124 )

1. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang dimaksudkan untuk diteliti, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah peneliti, (Arikunto, 2010:173). Dalam penelitian ini yang disajikan populasi adalah kelas XI SMK Satria Bareng yang terdiri dari 95 peserta didik.

1. **Sampel**

Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Cluster Random Sampling*. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI TPm SMK Satria Bareng dengan jumlah sampel 25 peserta didik.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, (Arikunto, 2010:203). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa observasi atau pengamatan, tes dan dokumentasi.

* + 1. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, dalam pengertian psikologik observasi dapat juga disebut pengamatan, (Arikunto, 2010:199).
		2. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, (Arikunto, 2010:193).
1. **Tes *Shooting***

Siswa diberikan kesempatan 4 kali untuk menendang bola ke gawang. Jarak dari gawang tergantung pada kemampuan siswa namun hendaknya tidak lebih dekat dari pada titik penalti. Dalam tes *shooting* sepakbola atau menembak menggunakan tes *shooting* sepakbola Bobby Charlton.

Gambar 3.1 Gawang

Tes *shooting* sepakbola Bobby Charlton

**25 Poin 15 Poin 25 Poin**

**20 Poin 15 Poin 20 Poin**

(Mielkel, 2007:76)

Keterangan cara melakukan tes *shooting* sepakbola agar siswa mendapatkan poin ialah sebagai berikut:

1. 25 poin untuk tendangan jika masuk dikotak pojok atas kiri dan kanan pada gawang.
2. 20 poin untuk tendangan jika masuk tepat dikotak pojok bawah kiri dan kanan pada gawang.
3. 15 poin untuk tendangan jika masuk tepat dikotak tengah atas pada gawang.
4. 15 poin untuk tendangan jika masuk dikotak tengah bawah pada gawang.

Tabel 3.1 skor atau poin siswa pada tes *shooting* sepakbola

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | POIN PADA TENDANGAN | JUMLAH POIN | NILAI % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |  |  |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan :

 1 : tes *shooting* menggunakan kaki bagian dalam

 2 : tes *shooting* menggunakan kaki bagian luar

 3 : tes menggunakan punggung kaki

 4 : tes menggunakan punggung kaki bagian dalam

1. Penilaian hasil *shooting* menggunakan dalam prosentase dengan rumus:

 Jumlah skor

Nilai persentase = X 100%

 Jumlah skor maksimal

 Jumlah skor

 = X 100%

 100 poin

Dengan tingkat penguasaan yang dicapai siswa

90% - 100% = A

80% – 89% = B

70% – 79% = C

< 70% = kurang

(Rasyid dan Mansur, 2007:21)

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Tehnik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam meneliti.
		2. Peneliti melakukan studi awal untuk mengetahui hasil belajar *shooting* sepakbola tanpa adanya tindakan atau perlakuan penerapan metode TGT pada pembelajaran *shooting* sepakbola. Untuk di ambil hasil nilai *(pre-test)*.
		3. Peneliti mendiskripsikan dan menganalisis data tes awal atau data (*pre-test).*
		4. Pada studi berikutnya peneliti menerapkan metode TGT dalam pembelajaran *shooting* sepakbola. Dan kemudian untuk diambil hasil nilai belajar *(post-test).*
		5. Peneliti mendiskripsikan dan menganalisis hasil tes awal *(pre-test)* dan *(post-test)*.
1. **Tehnik analisis data**

Tehnik analisis data merupakan pengorganisasian dan pengelolaan data, bisa berbentuk tabel, grafik, atau gambar. Menganalisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian., peneliti harus memastikan pula analisis mana yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan penelitian (Maksum, 2012:97)

1. Uji t *(t-test)*

Menurut Arikunto (2010:350) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test* maka rumus yang digunakan adalah:

 Md

T =

 ∑X2d

 N ( N-1 )

**HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran TGT terhadap hasil belajar *shooting* sepakbola pada siswa-siswi kelas XI TPm SMK Satria Bareng Jombang.

1. **Analisa Data**
2. Persiapan *Uji-t*

Setelah dilakukan penilaian pada *pre-test* dan *post-test*, kemudian dilakukan penilaian terdapat selisih antara *pre-test* dan *post-test* yang disajikan pada tabel berikut dibawah ini

**Tabel 4.3 Hasil Tes Tindakan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | NAMA | *Pre-test* | *Post-test* | D |
| 1 | ABS | 75 | 85 | 10 |
| 2 | AN | 55 | 80 | 25 |
| 3 | BM | 75 | 85 | 10 |
| 4 | DM | 55 | 85 | 30 |
| 5 | FA | 45 | 75 | 30 |
| 6 | AP | 60 | 100 | 40 |
| 7 | FAS | 55 | 90 | 35 |
| 8 | FS | 60 | 80 | 20 |
| 9 | HA | 75 | 85 | 10 |
| 10 | IT | 60 | 85 | 25 |
| 11 | IA | 60 | 80 | 20 |
| 12 | JN | 45 | 75 | 30 |
| 13 | LA | 30 | 80 | 50 |
| 14 | NW | 55 | 85 | 30 |
| 15 | OS | 15 | 90 | 75 |
| 16 | RS | 65 | 85 | 20 |
| 17 | RF | 30 | 70 | 40 |
| 18 | RS | 50 | 80 | 30 |
| 19 | SN | 50 | 85 | 35 |
| 20 | SBS | 70 | 80 | 10 |
| 21 | SHO | 65 | 80 | 20 |
| 22 | TAY | 55 | 85 | 30 |
| 23 | VDA | 60 | 80 | 20 |
| 24 | WOP | 65 | 80 | 15 |
| 25 | YPP | 55 | 75 | 15 |
|  | *N* = 25 | 1385 | 2060 | ∑*d*= 675 |
|  |  | *X1* = 55.4 | *X2* = 82.4 |  |

 ∑*d* 675

*Md*= = = 27

 *N* 25

**Tabel 4.4 Menentukan *Xd* dan *X2d***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | NAMA | D | *Xd*(*d - Md*) | *X2d* |
| 1 | ABS | 10 | -17 | 289 |
| 2 | AN | 25 | -2 | 4 |
| 3 | BM | 10 | -17 | 289 |
| 4 | DM | 30 | 3 | 9 |
| 5 | FA | 30 | 3 | 9 |
| 6 | AP | 40 | 13 | 169 |
| 7 | FAS | 35 | 8 | 64 |
| 8 | FS | 20 | -7 | 49 |
| 9 | HA | 10 | -17 | 289 |
| 10 | IT | 25 | -2 | 4 |
| 11 | IA | 20 | -7 | 49 |
| 12 | JN | 30 | 3 | 9 |
| 13 | LA | 50 | 23 | 529 |
| 14 | NW | 30 | 3 | 9 |
| 15 | OS | 75 | 48 | 2304 |
| 16 | RS | 20 | -7 | 49 |
| 17 | RF | 40 | 13 | 169 |
| 18 | RS | 30 | 3 | 9 |
| 19 | SN | 35 | 8 | 64 |
| 20 | SBS | 10 | -17 | 289 |
| 21 | SHO | 20 | -7 | 49 |
| 22 | TAY | 30 | 3 | 9 |
| 23 | VDA | 20 | -7 | 49 |
| 24 | WOP | 15 | -12 | 144 |
| 25 | YPP | 15 | -12 | 144 |
|  | *N* = 25 | ∑*d*= 675 |  | ∑*X2d* =5050 |

1. Perhitungan Uji-t dan presentase peningkatan

 Md

t =

 ∑ X 2 d

 N (N – 1 )

 27

t =

 5050

 25 (25 – 1 )

 27

t =

 5050

 25 x 24

 27

t =

 5050

 600

 27

t =

 2.9

t = 9.310

t *hitung* = 9.310

t *tabel* = 1.711

t *hitung*> t *tabel*, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan perhitungan dari seluruh data,diperoleh t *hitung* sebesar 9.310 dan t *tabel* sebesar 1.711 dengan taraf signifikasi 5%, karena t *hitung* (9.310) > t *tabel* (1.711) maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif TGT (*Team Game Tournament*) terhadap hasil belajar *shooting* sepakbola pada siswa kelas XI TPm SMK Satria Bareng Jombang Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

1. **Saran**

Saran-saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak, terutama guru penjaskes adalah sebagai berikut:

1. Agar kemampuan siswa dalam tehnik menendang atau *shooting* bola pada pembelajaran sepakbola meningkat, hendaknya penerapan metode pembelajaran TGT oleh guru penjas diharapkan dilakukan dengan baik dan benar, tidak lupa juga dengan memperhatikan alokasi waktu pembelajaran penjas yang digunakan.
2. Agar kemampuan siswa dalam tehnik menendang atau *shooting* bola pada pembelajaran sepakbola meningkat, hendaknya sering melakukan latihan dirumah, bisa juga mengikuti latihan dalam sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Agar penerapan metode pembelajaran TGT pada pembelajaran sepakbola tidak menjenuhkan siswa, hendaknya guru penjas menerapkan permainan-permainan yang menyangkut tentang sepakbola khususnya pada materi menendang atau *shooting* bola.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyati dan Mujdiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gintings, Abdorrokhman. 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung Humaniora.

Lutan dan Suherman. 2000. *Pengukuran dan Evaluasi*. Penjaskes. Surabaya : FPOK – IKIP.

Maksum, Ali. 2012. *Metode Penelitian Dalam Olahraga.* Surabaya : Unesa University press.

Maryatun, Tri. 2015. *Keterampilan Shooting Sepakbola*. Universitas Negeri Yogyakarta

Mielke, Denny. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Rasyid, Harun dan Mansyur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: CV. Wacana Prima.

Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III